



**LAPORAN KINERJA
OPD KECAMATAN WONOAYU
KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2023**

**Disusun :
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal – hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakimi keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja.

Sidoarjo, 16 Februari 2024

**TIM SAKIP KAB. SIDOARJO,
SEKRETARIS**



Ditandatangani secara elektronik oleh

ARIF MULYONO, S.STP, M.HP.
NIP. 197804161997021001

ARIF MULYONO, S.STP, M.HP.
Pembina Tingkat I
NIP 19780416 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Nomor: 000.6.5.1/207/438.7.9/2024

Puji dan syukur alhamdulillah kita sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tersebut disusun berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang pedoman Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja yang telah dicapai selama tahun 2023. Diharapkan LKjIP ini dapat memberikan informasi yang diharapkan seluruh *stakeholders*, Tanggapan (*feedback*) serta saran-saran untuk perbaikan terhadap laporan yang kami susun sangat kami harapkan guna peningkatan kinerja dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada seluruh unsur yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi LKjIP Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo, 20 Februari 2024
Kepala Perangkat Daerah



Ditandatangani secara elektronik oleh

Ir. RIBUT PRAPTO YUONO, MM
NIP. 196703021995031003

Ir. RIBUT PRAPTO YUONO, M.M

Pembina Tk. I
NIP. 19670302 199503 1 003

DAFTAR ISI

PERTANYAAN TELAH DIREVIU	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
BAB I PENDAHULUAN	3
1. Kedudukan	3
2. Aspek Strategis Organisasi	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
1. Rencana Srategis Tahun 2021-2026	8
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	9
3. Perencanaan Anggaran Tahun 2023	9
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
1. Pengukuran Kinerja	11
2. Realisasi Kinerja Anggaran	21
BAB IV PENUTUP	28
1. Kesimpulan	28
2. Pemecahan Masalah / Tindak Lanjut	28
LAMPIRAN – LAMPIRAN	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data ASN Sekretariat/Dinas/Badan/Kecamatan/Kabupaten Sidoarjo	6
Tabel 1. 2 Pemetaan Permasalahan Pokok, Masalah, dan Akar Masalah	6
Tabel 2. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021–2026	8
Tabel 2. 2 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	9
Tabel 2. 3 Rincian Anggaran Tahun 2023	9
Tabel 3. 1 Capaian Kinerja Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023	12
Tabel 3. 2 Tren Realisasi dari Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi Tahun 2021–2023	14
Tabel 3. 3 Tren Realisasi dari Nilai SKM Tahun 2021–2023	16
Tabel 3. 4 Tren Realisasi dari Nilai SAKIP Tahun 2021–2023	18
Tabel 3. 5 Tren Realisasi dari Nilai RB Tahun 2021–2023	19
Tabel 3. 6 Tren Realisasi dari Nilai IPP Tahun 2021–2023	20
Tabel 3. 7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran	22
Tabel 3. 8 Faktor Keberhasilan Indikator Persentase Permasalahan Trantibum	23
Tabel 3. 9 Faktor Keberhasilan Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan	24
Tabel 3. 10 Realisasi Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2023	26
Tabel 3. 11 Realisasi Anggaran	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Struktur Organisasi (contoh)	5
Gambar 2. 1 Grafik Anggaran Tahun 2023	10
Gambar 3. 1 Grafik Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra 2026	13
Gambar 3. 2 Tren Realisasi dari Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi Tahun 2023	14
Gambar 3. 3 Tren Realisasi dari Nilai SKM Tahun 2021–2023	16
Gambar 3. 4 Tren Realisasi dari Nilai SAKIP Tahun 2021–2023	18
Gambar 3. 5 Tren Realisasi dari Nilai RB Tahun 2021–2023	20
Gambar 3. 6 Tren Realisasi dari Nilai IPP Tahun 2021–2023	21

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kecamatan Wonoayu Tahun 2023 menyajikan capaian kinerja atas perjanjian kinerja Tahun 2023. Kami memiliki 2 (dua) Sasaran Strategis dan 5 (lima) indikator kinerja.

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 5 (lima) indikator, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 3 (tiga) indikator;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 1 (satu) indikator;
- 3) Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 0 (nol). indikator;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 (satu) indikator.

Tujuan Kecamatan Wonoayu yang tertuang dalam Renstra Kecamatan Wonoayu Tahun 2021 – 2026 yaitu “*Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan kinerja pelayanan publik kecamatan*” dan sasaran utamanya “*Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Wonoayu*”. Sedangkan sasaran tambahannya ialah “*Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan*”. Indikator kinerja dari sasaran utama dan sasaran tambahan antara lain Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi, Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), Nilai SAKIP, Nilai RB, dan Nilai IPP.

Sasaran, indikator dan target capaian kinerja yang disesuaikan dengan pelimpahan kewenangan dalam hal urusan pelayanan masyarakat dan penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintahan. Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja Kecamatan Wonoayu Tahun 2023, disampaikan sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatkannya Ketentraman dan Ketertiban Umum	Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi	100%	100%	100%
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	97.00	97.18	100,18%
		Nilai SAKIP	BB (78.00)	BB (78.17)	100,2%
		Nilai RB	27.23	-	-
		Nilai IPP	B- (3.22)	B (3.53)	109%

Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian disebabkan adanya perubahan kebijakan Kementerian PAN RB yaitu dengan ditetapkan Permen PAN RB nomor 3 Tahun 2023.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa capaian dari sasaran utama yaitu Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum pada tahun 2023 meraih 100%. Demikian pula dengan sasaran tambahan Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan, indikator kinerja nilai SKM capaian sebesar 100,18%, nilai SAKIP 100,2%, Nilai IPP 109%. Secara keseluruhan, keberhasilan Kecamatan Wonoayu masuk dalam kategori Baik karena didukung oleh komitmen dan keterlibatan aktif seluruh jajaran di Kecamatan Wonoayu instansi terkait dan masyarakat.

BAB I PENDAHULUAN

1 *Kedudukan*

Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo merupakan perangkat daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo. Berdasarkan Peraturan Daerah tersebut maka Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan urusan pemerintahan pada bidang penyelenggaraan urusan Pemerintahan Umum juga menyelenggarakan bidang-bidang yang menjadi pelimpahan kewenangan dari Bupati antara lain :

1. Pemberdayaan masyarakat desa;
2. Pekerjaan umum dan Penataan ruang;
3. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
4. Perhubungan
5. Tenaga Kerja
6. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak;
7. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana;
8. Perindustrian;
9. Perdagangan;
10. Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat;
11. Lingkungan Hidup.

Melalui peraturan daerah di atas maka Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 91 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Dalam ketentuan tersebut menyebutkan Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi kegiatan pemerintahan, pelayanan administrasi terpadu kecamatan dan pemberdayaan masyarakat desa / kelurahan. Dalam melaksanakan tugas, Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo menyelenggarakan fungsi:

1. Unsur Pimpinan : Camat
2. Unsur Pembantu Pimpinan : Sekretaris

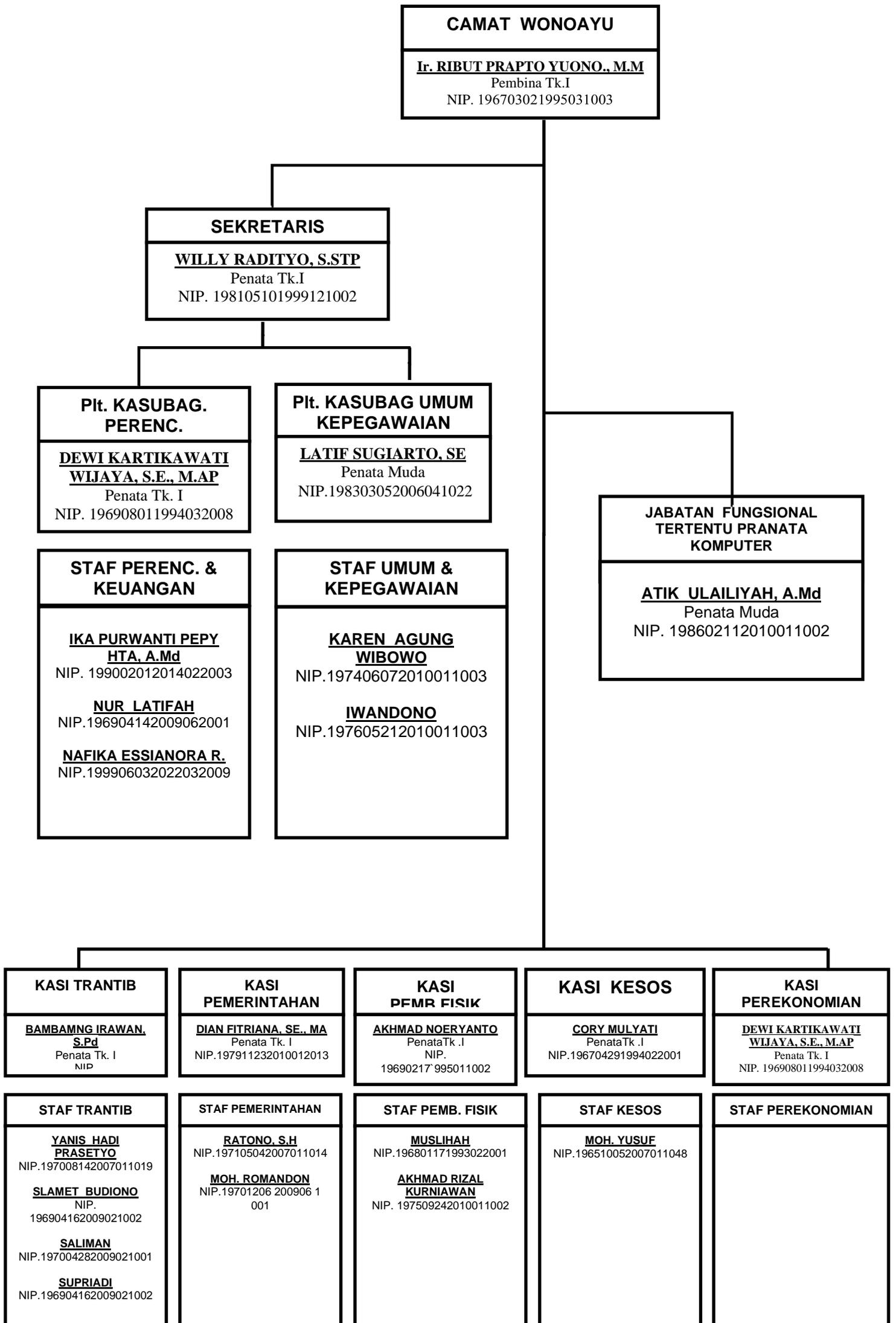
Kecamatan terdiri dari :

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
3. Unsur Pelaksana, Seksi-seksi terdiri dari :
 - Seksi Pemerintahan
 - Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum
 - Seksi Perekonomian
 - Seksi Kesejahteraan Sosial

➤ Seksi Pembangunan

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, maka disusun struktur organisasi Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dipimpin oleh Ir. Ribut Prapto Yuono, MM yang dibantu oleh Sekretariat dan bidang teknis. Adapun susunan organisasi Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Gambar Struktur Organisasi
 Sumber data : dokumentasi pribadi

Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo memiliki ASN sebanyak 21 Orang. ASN tersebut terbagi kedalam jabatan pimpinan tinggi, jabatan administrasi dan jabatan fungsional. Berikut data ASN pada Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2023.

Tabel 1.1

Data ASN Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo

No	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Kepala Camat	1
2	Administrator	1
3	Pengawas	5
4	Pelaksana	13
5	Jabatan Fungsional Ahli	0
6	Jabatan Fungsional Terampil (Pranata Komputer)	1

2 Aspek Strategis Organisasi

Permasalahan pembangunan adalah kesenjangan antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang direncanakan dan kesenjangan antara apa yang ingin dicapai di masa datang dengan kondisi riil saat perencanaan dibuat. Permasalahan tersebut harus dapat diidentifikasi oleh perangkat daerah untuk disusun rekomendasi penanganannya. Rumusan permasalahan yang telah diidentifikasi berdasarkan data kesenjangan (*gap*) antara kinerja pembangunan yang dicapai saat ini dengan yang di rencanakan, kemudian rumusan permasalahan tersebut dipetakan menjadi masalah pokok, masalah dan akar masalah. Berikut pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah pada Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Tabel 1.2

Pemetaan permasalahan pokok, masalah dan akar masalah

No	Permasalahan Pokok	Permasalahan	Akar Permasalahan
1	Kurangnya komitmen Aparatur Sipil Negara dalam mematuhi Standar Pelayanan;	Pemberian pelayanan belum sesuai dengan SOP, SPP dan SPM	<i>Front-liner</i> perlu mengikuti diklat tentang standar pelayanan
2	Adanya kekurangan Sumber Daya Manusia yang melaksanakan pelayanan kepada masyarakat dengan adanya Aparatur Sipil Negara yang pensiun dan mutasi	Pemberian pelayanan tidak maksimal	Kurangnya Sumber Daya Manusia. Dikarenakan ada yang pensiun dan terdapat jabatan kosong yang belum diisi.

3	Kurangnya koordinasi internal	<i>Job Description</i> yang tumpah tindih	Tidak adanya instruksi kerja sesuai tupoksi
4	Kurangnya sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat	Pemberian pelayanan tidak maksimal dan tidak tepat waktu	Terbatasnya anggaran yang menunjang kegiatan di pelayanan
5	Pelayanan yang dilakukan secara online sering mengalami kendala	Pemberian pelayanan tidak maksimal dan tidak tepat waktu	Dalam pemberian pelayanan masih bergantung dengan jaringan dari Dispendukcapil Kabupaten yang sering mengalami <i>trouble</i> .
6	Kurangnya informasi dan kemampuan masyarakat dalam penggunaan pelayanan secara online	Pemberian pelayanan tidak sesuai standar	Kurangnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terhadap pelayanan secara online

Dari pemetaan permasalahan-permasalahan dikemukakan tersebut di atas Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo telah merumuskan isu-isu strategis sebagai berikut:

1. Tersedianya dukungan anggaran APBD, adanya sarana prasarana yang memadai dan didukung dengan adanya Peraturan Bupati tentang rincian tugas Pokok, fungsi dan Tata Kerja. Maka dapat mengatasi masalah yang ada di Wilayah Kecamatan Wonoayu;
2. Optimalisasi sumber daya yang ada (tenaga/personil, dana dan sarana prasarana) serta adanya dukungan pelatihan teknis dan pelatihan non teknis. Maka dapat untuk meningkatkan kualitas SDM;
3. Terbatasnya pagu anggaran yang dibebankan di kecamatan wonoayu sehingga tidak dapat melaksanakan program kegiatan secara optimal;
4. Semakin tingginya minat masyarakat akan terhadap pentingnya administrasi kependudukan, sehingga membutuhkan adanya sarana prasana pendukung yang lebih memadai;
5. Dengan adanya sinergi dari pimpinan dan karyawan maka diharapkan dapat mengatasi berbagai kendala di Kecamatan Wonoayu.
6. Masih kurangnya kualitas pelayanan Kecamatan Wonoayu hal ini diketahui melalui hasil Indeks Pelayanan Publik (IPP) yang masih memperoleh nilai A (3.53) di tahun 2023 perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan Kecamatan Wonoayu.
7. Masih minimnya desa swakarya di Kecamatan Wonoayu. Saat ini Kecamatan wonoayu memiliki 23 desa yang semuanya adalah desa swasembada sehingga perlu adanya pendampingan dari Dinas PMD kepada desa agar dapat meningkatkan desa maju di Kecamatan Wonoayu.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A Rencana Strategis Tahun 2021-2026

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memiliki visi “*Mewujudkan Kabupaten Sidoarjo yang sejahtera, maju, berkarakter dan berkelanjutan*”. Visi tersebut tertuang dalam dokumen RPJMD Tahun 2021-2026. Dalam dokumen perencanaan 5 tahunan tersebut termuat misi yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang berkenaan dengan tugas dan fungsi dari Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo adalah menunjang misi 1, “*Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kemudahan Berusaha*” dan misi 5, “*Mewujudkan Masyarakat Religius yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga*”.

Dengan memperhatikan permasalahan dan isu strategis serta memperhatikan misi Kabupaten Sidoarjo, maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo 2021 – 2026. Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran / implementasi dari pernyataan misi. Dengan adanya tujuan akan memberikan arah yang lebih jelas untuk mencapai sasaran yang dituju. Berikut Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026, sebagai berikut :

Tabel 2. 1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026

NO	TUJUAN PD	SASARAN PD	INDIKATOR	TARGET					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Wonoayu”	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Wonoayu	Prosentasi Permasalahan trantibum yang difasilitasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan kinerja pelayanan publik kecamatan	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan Wonoayu	Nilai survey kepuasan masyarakat (SKM)	Sangat Baik					
			Nilai SAKIP	BB	BB	BB	A	A	A
			Nilai RB	27.22	27.22	27.23	27.24	27.35	27.26
			Nilai IPP	B	B	B	A	A	A

Sumber data : Renstra Kecamatan Wonoayu

B Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 maka ditetapkan sasaran yang perlu dicapai dan direalisasikan pada setiap tahunnya. Berikut Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang memuat sasaran beserta indikator dan target kinerja.

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target
1	Meningkatkannya Ketentraman dan Ketertiban Umum	Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi	100%
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	97.00
		Nilai SAKIP	BB (78.00)
		Nilai RB	27.23
		Nilai IPP	B (3.22)

Sumber data : Renstra Kecamatan Wonoayu

Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian disebabkan adanya perubahan kebijakan Kementerian PAN RB yaitu dengan ditetapkan Permen PAN RB nomor 3 Tahun 2023

C Perencanaan Anggaran Tahun 2023

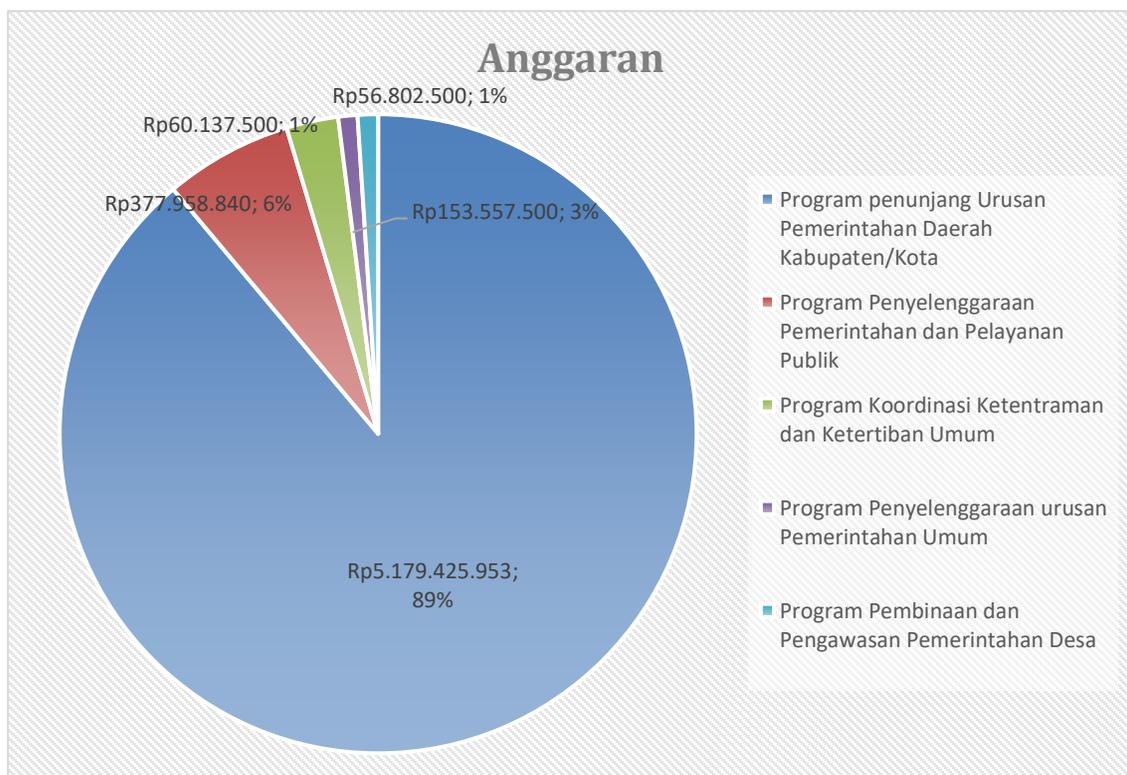
Untuk mewujudkan sasaran dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka disediakan anggaran sebesar Rp. 5.827.882.293. Namun untuk menyesuaikan dinamika dan situasi kondisi pencapaian target kinerja, maka anggaran yang telah tersedia dilakukan perubahan dan *refocusing*. Oleh Karena itu, alokasi anggaran tahun 2023 sebesar Rp. 5.822.629.487 dengan rincian sebagai mana tabel 2.3.

Tabel 2.3

Rincian anggaran pada tahun 2023

No	Program	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	3.333.362.727
		<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	441.012.753
		<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	192.053.310
		<i>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	906.419.800
		<i>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</i>	146.000.000

2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	<i>Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan</i>	401.897.057
		<i>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan</i>	119.341.340
3	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	<i>Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum</i>	169.615.000
4	PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM	<i>Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah</i>	56.802.500
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	<i>Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa</i>	56.125.000
JUMLAH			5.822.629.487



Gambar 2. 1
Grafik Anggaran Tahun 2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja merupakan fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja. Pengukuran indikator kinerja sasaran dilaksanakan dalam rangka menjamin adanya peningkatan akuntabilitas kinerja dengan melakukan klarifikasi *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang direncanakan dan diperjanjikan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

A Pengukuran Kinerja

Capaian kinerja Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi setiap indikator kinerja program dan didukung dengan data-data yang relevan untuk mengukur dan meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi dalam mencapai target Indikator Kinerja Utamanya (IKU) yang telah tertuang dalam tujuan dan sasaran strategis instansi.

Untuk mendukung terselenggaranya Tujuan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang tertuang dalam RPJMD yaitu “*Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Berbasis Digital serta Pelayanan Publik Berkualitas yang Mendukung Kemudahan Berusaha*”, dan “*Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum*”. Kecamatan Wonoayu menetapkan tujuan yang akan dicapai yaitu “*Meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan dan kinerja pelayanan publik kecamatan*” dan “*Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Wonoayu*”. Untuk mendukung terselenggaranya Sasaran Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang tertuang dalam RPJMD yaitu “*Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Berbasis Digital*” dan “*Terselenggaranya Pelayanan Publik yang Berkualitas dan Rangka Mendukung Kemudahan Berusaha*” dan “*Meningkatnya ketentraman dan ketertiban umum*”, maka sasaran yang akan dicapai oleh Kecamatan Wonoayu yaitu :

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan Wonoayu;
- b. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Wonoayu.

Adapun capaian kinerja Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 sebagai berikut:

*Tabel 3. 1
Capaian Kinerja Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023*

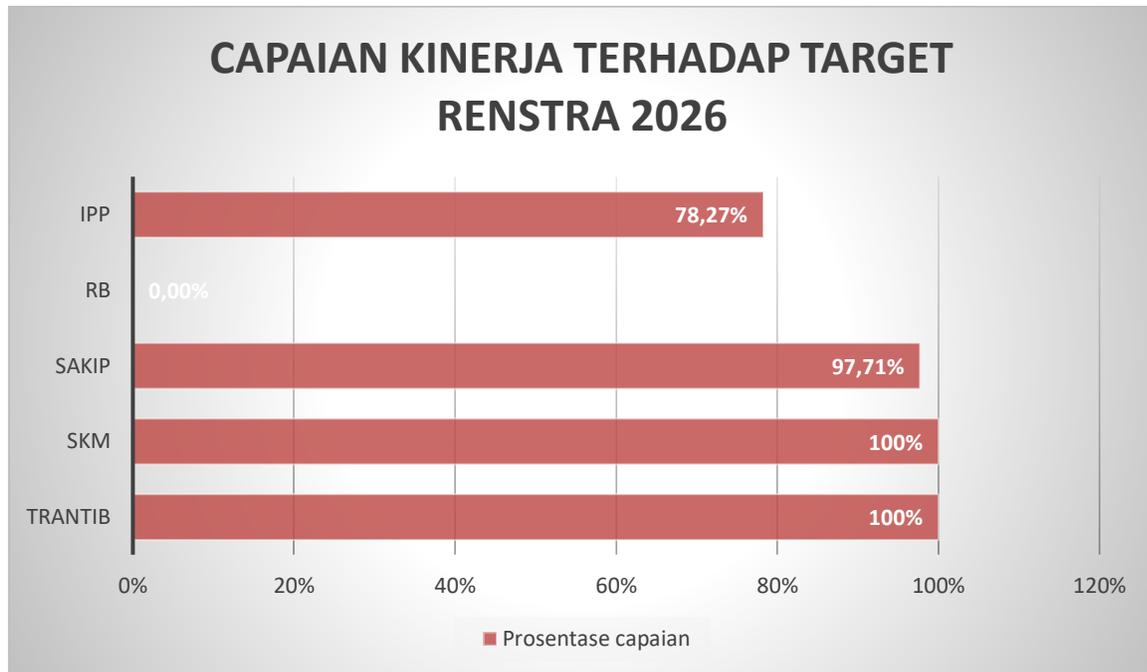
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
1	Meningkatkannya Ketentraman dan Ketertiban Umum	Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi	100%	100%	100	100%	100
2	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	Nilai survey kepuasan masyarakat (SKM)	97.00	97.18	100,18%	Sangat Baik (81.26-100)	100%
		Nilai SAKIP	BB (78.00)	BB (78.17)	100,2%	A (80.00)	97.71%
		Nilai RB	27.23	-	-	27.26	-
		Nilai IPP	B- (3.22)	B (3.53)	109%	A (4.51-5.00)	78.27%

Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian disebabkan adanya perubahan kebijakan Kementerian PAN RB yaitu dengan ditetapkan Permen PAN RB nomor 3 Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor: KEP/25/M.PAN/2/2024 Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat unit Pelayanan Instansi Pemereintah menetapkan Nilai Interval Konversi sebagai berikut: A (81.26 - 100), B (62.51 - 81.25), C (43.76 - 62.50), D (43.75 - 25.00). Kecamatan Wonoayu memperoleh nilai 97.18 yang termasuk dalam rentang nilai A dengan predikat sangat baik.

Selain itu, ditetapkan pula kriteria penilaiain SAKIP pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di antaranya AA (>90-100), A (>80-90), BB (>70-80), CC (>50-60), C (>30-50), D (>0-30). Sedangkan realisasi nilai SAKIP yang dicapai Kecamatan Wonoayu yakni sebesar 78.17 termasuk dalam kategori BB dengan predikat sangat baik.

Pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (IPP) menyatakan bahwa, Kategori Nilai Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik meliputi A (4.51 – 5.00), A- (4.01 – 4.50), B (3.51 – 4.00), B- (3.01 – 3.50), C (2.52 – 3.00), C- (2.01 – 2.50), D (1.51 – 2.00), E (1.01 – 1.50), F (0 – 1.00). Kecamatan Wonoayu memperoleh nilai 3.53 yang termasuk dalam rentang nilai B dengan predikat Baik.



Gambar 3. 1
Grafik Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra 2026

Dari hasil pengukuran realisasi terhadap 5 (lima) indikator, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 0 (nol) indikator;
- 2) Target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 2 (dua) indikator;
- 3) Target dengan capaian realisasi di bawah 100% sebanyak 2 (dua) indikator;
- 4) Target yang tidak dapat diperoleh hasil pengukurannya sebanyak 1 (satu) indikator.

1. Sasaran 1 : Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum

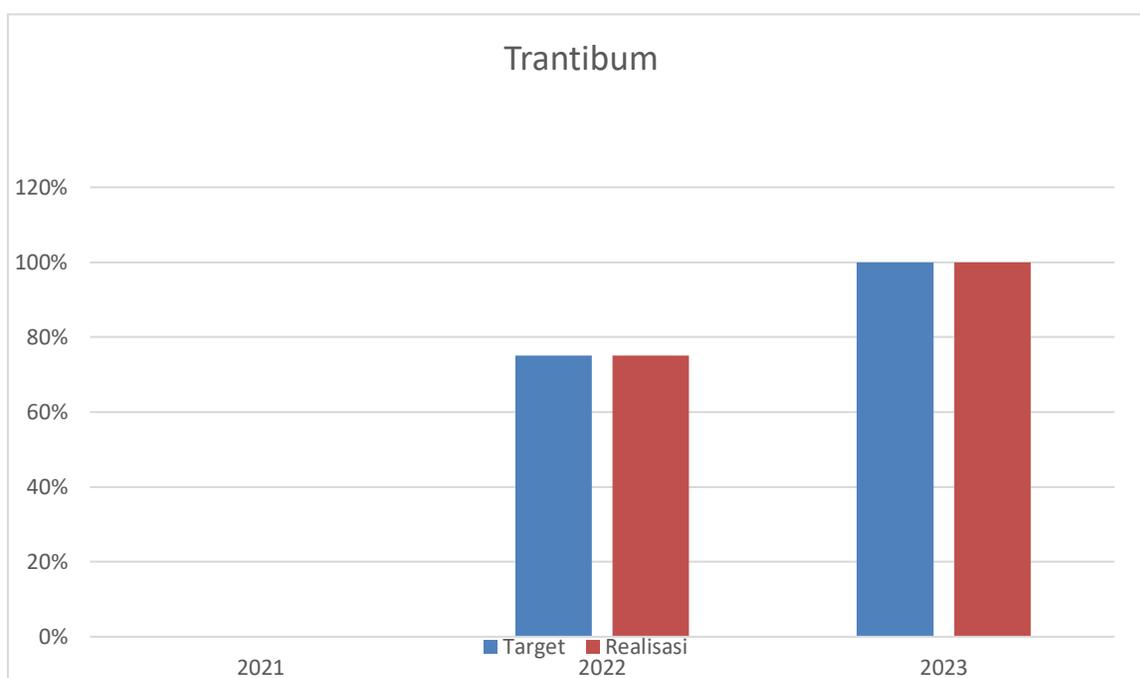
a) IK 1 : Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi

Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
100%	100%	100	100%	100

Capaian indikator kinerja Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi 100% di tahun 2023 dengan realisasi 100% dari target 100%, dengan persentase sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target 100% maka pada tahun 2023 sudah tercapai, dengan persentase capaian sebesar 100%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 telah mengalami peningkatan sebesar 25%. Pada tahun 2023 mendapat 100% dan realisasi pada tahun 2022 sebesar 75%, sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 3. 2
Tren Realisasi dari Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi Tahun 2021 –
2023*

Tahun	2021	2022	2023
Target	N/A	75%	100%
Realisasi	N/A	75%	100%
Capaian	N/A	100%	100%



Gambar 3. 2

*Tren Realisasi dari dari Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi Tahun 2021
– 2023*

Dalam pencapaian sasaran yang pertama diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 1 (satu) indikator yaitu prosentase permasalahan trantibum yang difasilitasi. Sepanjang tahun 2023 permasalahan trantibum yang terdapat di wilayah Kecamatan Wonoayu antara lain oleh penurunan baliho liar, perusakan fasum, perbedaan batas desa, penelantaran ODGJ, penertiban anak jalanan.

Untuk mencapai target kinerja di atas, pada Tahun 2023 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

1. Mengupayakan tindakan pre-emptif, preventif seperti pembinaan, sosialisasi, mediasi dan komunikasi;
2. Personel Polisi Pamong Praja selalu siaga 24 jam dalam memenuhi permintaan/keluhan warga yang sewaktu-waktu membutuhkan bantuan;
3. Peningkatan dan pengembangan inovasi untuk pelayanan yang maksimal;

- Melaksanakan koordinasi dengan jajaran terkait khususnya penanganan ODGJ dan orang terlantar.

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian sasaran pertama adalah sebagai berikut:

- Masih adanya pelanggaran terhadap perda dan perbup yang dilakukan oleh masyarakat;
- Kurangnya kompetensi aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing sehingga beban kerja menumpuk di beberapa orang saja;
- Masih kurangnya kesadaran masyarakat akan keamanan lingkungan, perusakan fasum dan penanganan ODGJ.

Apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2022, maka capaian tahun 2023 ini dapat dikatakan meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan telah memberikan dampak yang signifikan dalam pencapaian kinerja.

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran utama yaitu Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum dengan indikator kinerja Prosentase Permasalahan Trantibum yang difasilitasi. Berikut upaya yang akan dilakukan antara lain:

- Melakukan sosialisasi tentang ketentraman dan ketertiban umum yang melibatkan masyarakat;
- Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga ketentraman dan ketertiban umum untuk menciptakan lingkungan yang kondusif;
- Memberikan respon cepat tanggap dan fasilitasi terhadap permasalahan-permasalahan sosial yang timbul.

2. Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan

1. Indikator Kinerja 1 : Nilai survey kepuasan masyarakat (SKM)

Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
97.00	97.18	100,18%	Sangat Baik	100%

Capaian indikator kinerja Nilai survey kepuasan masyarakat (SKM) tahun 2023 dengan realisasi 97.18 dari target 97.00 dengan persentase 100,18%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target sangat baik dengan interval nilai konversi 81.26-100, maka pada tahun 2023 sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 telah mengalami penurunan sebesar 0,83% dengan nilai 97.18 pada tahun 2023 dan realisasi 97.34 tahun 2022,

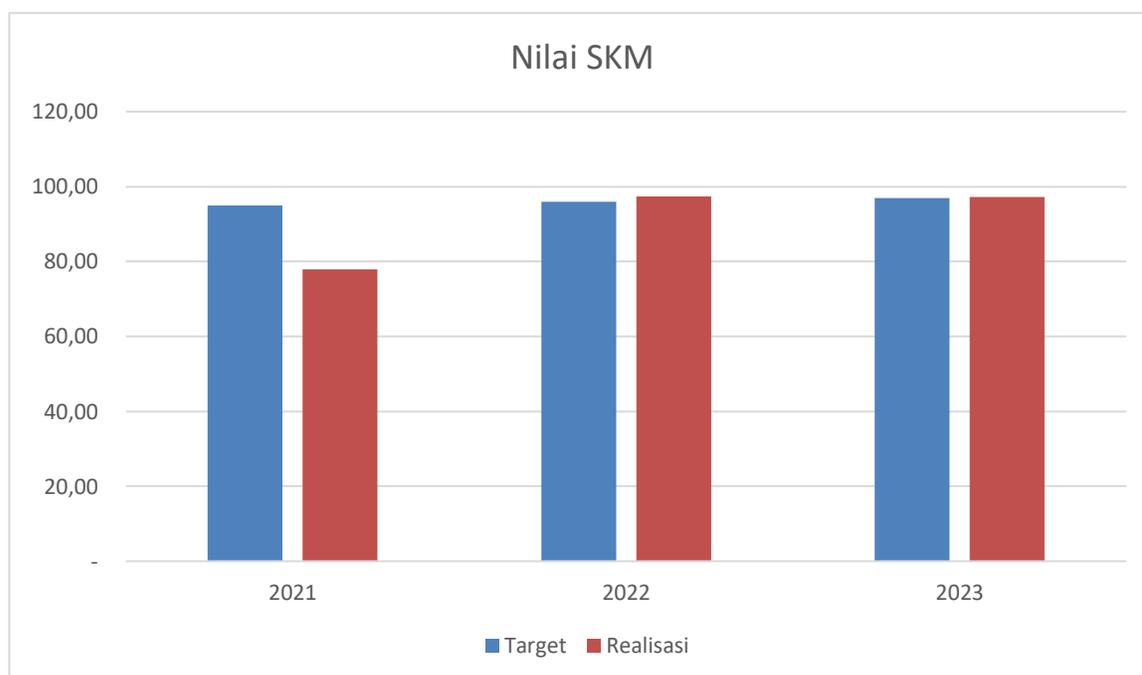
sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3. 3

Tren Realisasi dari Nilai SKM Tahun 2021 – 2023

Tahun	2021	2022	2023
Target	95	96	97
Realisasi	77.87	Sangat Baik 97.34	Sangat Baik 97.18
Capaian	81,98%	101%	100,18%

Adapun tren realisasi indikator kinerja Nilai SKM pada tahun 2021 – 2023 digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 3. 3

Tren Realisasi dari Nilai SKM Tahun 2021 – 2023

Dalam pencapaian sasaran yang kedua diukur tingkat keberhasilannya dengan jumlah indikator sebanyak 5 (lima) indikator yaitu 1. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), 2. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 3. Nilai Reformasi Birokrasi (RB), 4. Nilai Indeks Pelayanan Publik (IPP).

Nilai SKM memperoleh predikat Sangat Baik dengan nilai 97.18, tetapi terjadi penurunan dibandingkan tahun 2022. Salah satu penyebabnya, Kecamatan Wonoayu belum menjalankan kegiatan jemput bola pembuatan e-KTP dan KIA ke desa-desa. Karena belum adanya sarana prasarana berupa alat perekaman *portable* seperti: kamrea DSLR, *finger scanner*, *signature pad*, *irish scanner* dan laptop yang *support* dengan alat-alat tersebut.

. Untuk mencapai target kinerja diatas, pada Tahun 2023 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kinerja yang diharapkan. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan Sosialisasi dan Pembinaan dalam bidang Kependudukan kepada

- Aparatur Sipil Negara dan perangkat desa;
2. Meningkatkan komitmen Aparatur Sipil Negara dalam mematuhi Standar Pelayanan;
 3. Mengoptimalkan kepatuhan Standar Pelayanan;
 4. Menambah tenaga Aparatur Sipil Negara yang menangani Pelayanan;
 5. Meningkatkan koordinasi internal;
 6. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam melaksanakan pelayanan kepadamasyarakat;
 7. Meningkatkan koordinasi dalam penyelesaian kendala jaringan online.
 8. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) tenaga IT di ruang pelayanan;
 9. Meningkatkan Pelayanan Prima di Kantor Kecamatan Wonoayu dan meningkatkan sosialisasi dalam pelayanan kepada masyarakat;
 10. Mengajukan anggaran belanja pengadaan alat perekaman *portable*.
 11. Adanya inovasi Similtas Priority (Prioritas Lansia, ibu hamil dan Disabilitas) dan Comethru ODGJ (jemput bola ODGJ)

Dari seluruh upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 masih ditemui kendala dan hambatan. Kendala dan hambatan tersebut dapat diatasi sehingga menyebabkan realisasi kinerja terealisasi secara optimal. Kendala dan hambatan dalam pencapaian Nilai SKM adalah sebagai berikut:

1. Terbatasnya blangko pelayanan tidak sebanding dengan *demand* pengajuan dari warga.
2. Adanya *refocusing* berdampak pada belanja pengadaan alat perekaman.
3. Kurangnya personel yang menangani pelayanan di Kecamatan Wonoayu pada tahun 2023, mengakibatkan pelayanan tidak optimal.
4. Kurangnya sarana prasaran untuk mendukung program Similtas Priority dan Jemput Bola ODGJ

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya maka perlu adanya alternatif solusi untuk mewujudkan kinerja sasaran tambahan meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan Wonoayu. Berikut upaya yang akan dilakukan antara lain:

1. Permohonan penambahan blangko ke Disdukcapil Kab. Sidoarjo
2. Permohonan anggaran yang mendukung sarana prasaran pelayanan
3. Permohonan penambahan personel untuk mengoptimalkan pelayanan

2. Indikator Kinerja 2 : Nilai SAKIP

Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
BB (78.00)	BB (78.17)	100,2%	A (80.00)	97.71%

Capaian indikator kinerja Nilai SAKIP tahun 2023 dengan realisasi 78.17 dari target 78.00 dengan capaian persentase 100,2%. Jika dibandingkan dengan target pada akhir periode

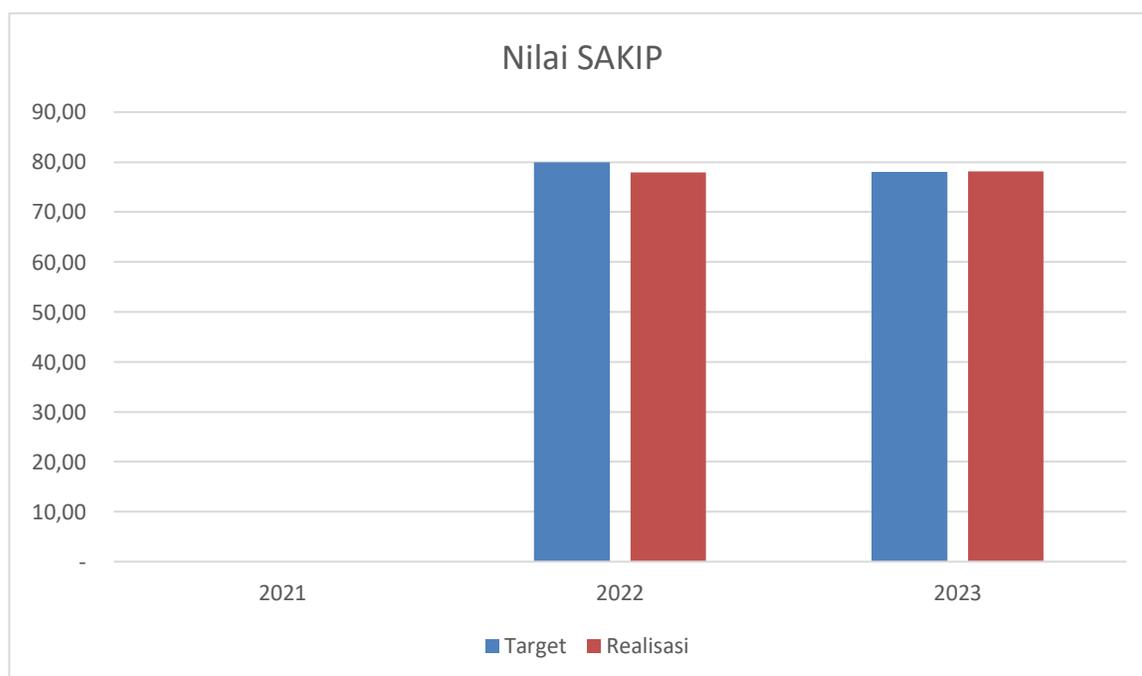
Renstra tahun 2026 target A (80.00), sedangkan tahun 2023 capaian kinerja sebesar 97.71% Sehingga target Renstra belum tercapai Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022 telah mengalami peningkatan sebesar 0,19% dengan nilai 78.17 pada tahun 2023 dan realisasi 77.98 tahun 2022, sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 3. 4
Tren Realisasi dari Nilai SAKIP Tahun 2021 – 2023*

Tahun	2021	2022	2023
Target	N/A	BB (80.00)	BB (78.00)
Realisasi	N/A	BB (77.98)	BB (78.17)
Capaian	N/A	97,47%	100,2%

Adapun tren realisasi indikator kinerja Nilai SAKIP pada tahun 2021 – 2023 digambarkan pada grafik berikut:

*Gambar 3. 4
Tren Realisasi dari Nilai SAKIP Tahun 2021 – 2023*



Nilai SAKIP memperoleh predikat Sangat Baik dengan nilai 78.17, nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2022 peningkatan disebabkan oleh terlaksananya program kegiatan yang diselesaikan tepat waktu dan sesuai perencanaan kinerja. Penilaian SAKIP didasarkan pada 2 komponen yaitu :

1. Nilai LKE SAKIP, dengan bobot 78.17%
2. Nilai SPIP (hasil penilaian risiko OPD), dengan bobot 5%.

Pada dalam Lembar Kerja Evaluasi SAKIP terdiri dari beberapa komponen, yaitu Perencanaan kinerja, Pengukuran kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi kinerja, dan Capaian kinerja. Pada tahun 2023, Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo mendapatkan nilai SAKIP dengan predikat BB atau dengan nilai 78.17, yang mana naik sebesar 0.19% dari tahun sebelumnya. Penilaian ini berdasarkan hasil evaluasi oleh evaluator SAKIP kabupaten yang telah ditetapkan dengan Surat dari Inspektorat Kabupaten Sidoarjo Nomor: 700/3537/438 . 4/2023 tanggal 9 Desember 2023. Hal ini menandakan bahwa Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo sudah dapat mengimplementasikan sebagai agen perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator, berkinerja tinggi dan sangat akuntabel.

3. Indikator Kinerja 3: Nilai RB

Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
27.23	-	-	27.26	-

Reformasi Birokrasi pada tahun 2023 tidak dilakukan penilaian disebabkan adanya perubahan kebijakan Kementerian PAN RB yaitu dengan ditetapkan Permen PAN RB nomor 3 Tahun 2023

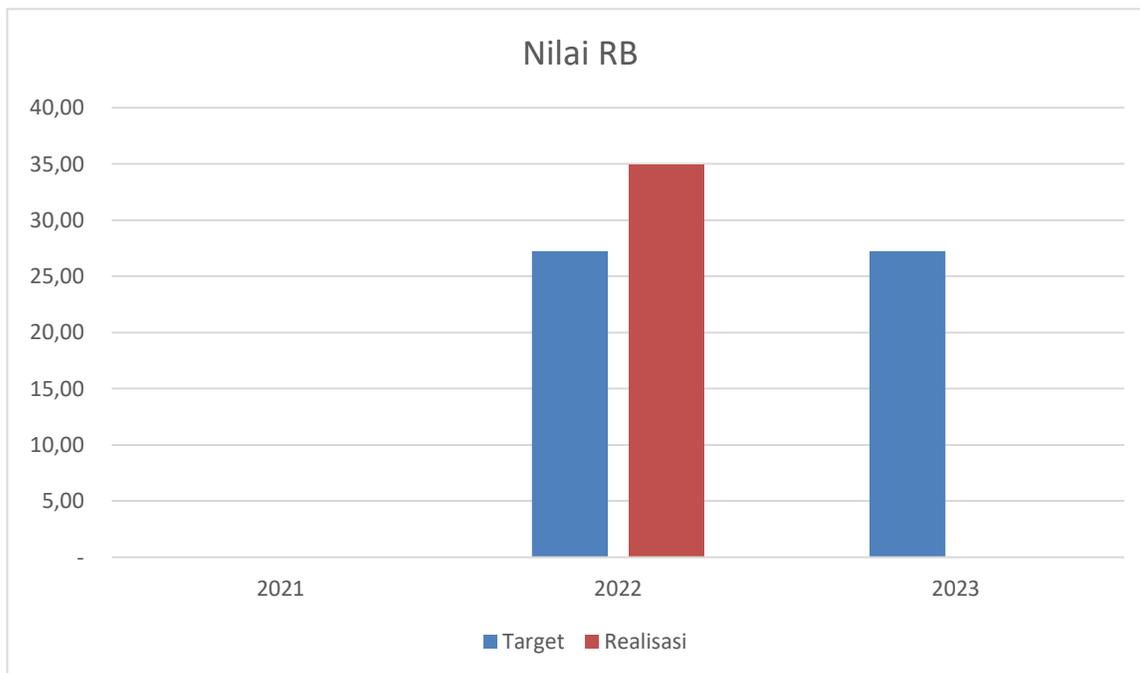
Tidak adanya penilaian pada Perangkat Daerah pada tahun 2023 berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi. Dikarenakan adanya perubahan kebijakan Kementerian PAN RB yaitu dengan ditetapkan Permen PAN RB nomor 3 Tahun 2023. Adapun perbandingan capaian Nilai RB pada tahun 2021-2023 pada tabel berikut :

*Tabel 3. 5
Tren Realisasi dari Nilai RB Tahun 2021 – 2023*

Tahun	2021	2022	2023
Target	N/A	27.22	27.23
Realisasi	N/A	34.96	-
Capaian	N/A	128,43%	-

Berdasarkan realisasi tahun 2022, merujuk pada Permen PAN-RB Nomor 9 Tahun 2023, tahun 2023 tidak dilakukan penilaian.

Adapun tren realisasi indikator kinerja Nilai RB pada tahun 2021 – 2023 digambarkan pada grafik berikut



Gambar 3. 5

Tren Realisasi dari Nilai RB Tahun 2021 – 2023

4. Indikator Kinerja 4 : Nilai IPP

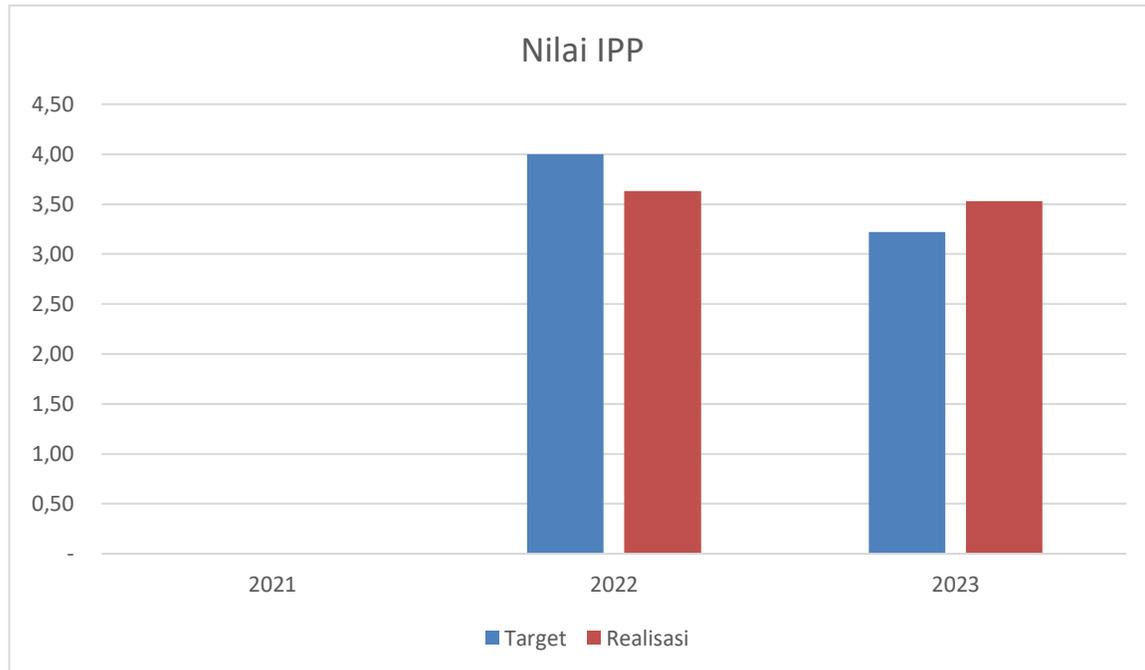
Target	Realisasi	Capaian (%)	Target Renstra (2026)	Capaian Terhadap Target Renstra 2026 (%)
B- (3.22)	B (3.53)	109%	A (4.51-5.00)	78.27%

Capaian indikator kinerja Nilai IPP tahun 2023 dengan realisasi 3.53 dari target 3.22 dengan persentase sebesar 109%. Jika dibandingkan target pada akhir periode Renstra tahun 2026 dengan target A (4.51-5.00), maka pada tahun 2023 tercapai dengan persentase capaian sebesar 78.27%. sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 3. 6
Tren Realisasi dari Nilai IPP Tahun 2021 – 2023*

Tahun	2021	2022	2023
Target	N/A	B (4.00)	B- (3.22)
Realisasi	N/A	B (3.63)	B (3.53)
Capaian	N/A	90.75%	109%

Adapun tren realisasi indikator kinerja Nilai IPP pada tahun 2021 – 2023 digambarkan pada grafik berikut:



*Gambar 3.65
Tren Realisasi dari Nilai IPP Tahun 2021 – 2023*

Pada tahun 2023 nilai IPP Kecamatan Wonoayu adalah 3,53 dengan capaian 109% dari nilai 3,22 yang ditargetkan. Apabila melihat capaian tahun sebelumnya, nilai IPP Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan sebesar 18,25%, Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo konsisten dalam penyelenggaraan pelayanan publik yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B Realisasi Kinerja Anggaran

1) Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Pengukuran efisiensi anggaran dilakukan dengan mengadaptasi ketentuan terkait pengukuran efisiensi anggaran yang berlaku pada tingkat Kementerian/Lembaga (K/L), yaitu sebagaimana diatur dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pengukuran efisiensi berdasarkan ketentuan tersebut diperoleh dari formula sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Efisiensi} = \frac{(\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}) - \text{Realisasi Anggaran}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Kinerja}} \times 100\%$$

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara perkalian pagu anggaran dengan capaian Kinerja dan realisasi anggaran dengan perkalian pagu anggaran dengan capaian kinerja.

Tabel 3. 7
Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)	(a*b)- c/(a*b)*100 %
				a	b	c		
Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Permasalahan Trantibum yang Difasilitasi	100%	100%	100%	Rp. 169.615.000	Rp. 125.765.000	74,15	25,28%
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan	Nilai survey kepuasan masyarakat (SKM)	97.00	97.18	103,25%	Rp. 521.238.397	Rp. 470.324.728	90,23	12,61%
	Nilai IPP	B (3.22)	A (3.53)					
	Nilai SAKIP	27.23	34.96					
	Nilai RB	BB (78.00)	BB (78.17)					

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa untuk mewujudkan atau mencapai indikator kinerja sasaran tersebut, efisiensi anggaran sebesar 25,28%. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan “selisih” antara *capaian kinerja sasaran strategis* dengan *capaian realisasi anggaran* yang mendukung pencapaian setiap sasaran strategis tersebut. Efisiensi tersebut dapat terjadi karena adanya penggunaan anggaran sesuai dengan kebutuhan.

Terkait pagu anggaran pada Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan yang tidak bisa dijabarkan untuk tiap-tiap indikator, maka dilakukan perhitungan untuk menghitung capaian kinerja pada sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan dengan menggunakan rumus:

$$CKP = \prod_{i=1}^m \left(\left(\frac{\prod_{j=1}^n \text{Realisasi Indikator}_j}{\prod_{j=1}^n \text{Target Indikator}_j} \right)^{\frac{1}{n}} \right)^{\frac{1}{m}} \times 100\%$$

Keterangan:

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

m : Jumlah Keluaran (*Output*) Program

n : Jumlah indikator Keluaran (*Output*) Program

Pengukuran dilakukan dengan mengalikan semua capaian indikator, kemudian diakar pangkatkan dengan banyaknya jumlah indikator tersebut. Sehingga berdasarkan tabel diatas, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh Kecamatan Wonoayu adalah :

Indikator Persentase Permasalahan Trantibum yang Difasilitasi dengan tingkat efisiensi sebesar 25,28% yang disebabkan oleh faktor keberhasilan antara lain:

Tabel 3. 8
 Faktor Keberhasilan Indikator Persentase Permasalahan Trantibum

NO	PERMASALAHAN	DOKUMENTASI
1	28 Januari 2023 Menindaklanjuti laporan Kasun Jimbaran Wetan terkait orang terlantar yang berada di musholah selama tiga hari yang beralamat di jakarta dan di kirim ke liponsos Kab. Sidoarjo	
2	24 Juni 2023 Mengantarkan ODGJ warga desa Wonokasian ke SRJ Menur Surabaya	
3	20 Juli 2023 Penertiban dan Pembinaan kepada manusia silver di Jln. simpang empat wonoayu atas warga Jetis Mojokerto	

4	<p>16 Agustus 2023</p> <p>Menindaklanjuti aduan warga pilang, ada ibu terlantar dengan gangguan jiwa tanpa identitas diserahkan ke Liponsos Kab.Sidoarjo</p>	
5	<p>10 Oktober 2023</p> <p>Menindaklanjuti laporan Pemerintah Desa Jimbaran Wetan, terkait Pemuda dengan gangguan jiwa yang mengamuk dan dikirim ke RSJ Menur Surabaya</p>	

- Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan dengan tingkat efisiensi sebesar **12,61%** yang disebabkan oleh faktor keberhasilan antara lain:

Tabel 3. 9

Faktor Keberhasilan Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan

Indikator kinerja Tujuan dan Sasaran	Cara Pengukuran	Definis Operasional
Nilai SKM Kecamatan Wonoayu	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat : 1. A [81.26 - 100] Sangat Baik	1. Kemudahan Prosedur Pelayanan 2. Kejelasan Persyaratan Pelayanan

	<p>2. B [62..51 – 81.25] Baik</p> <p>3. C [43.76 - 62.50] Kurang Baik</p> <p>4. D [25.00 – 43.75] Tidak Baik</p>	<p>3. Kepastian dan Kejelasan Petugas</p> <p>4. Kedisiplinan petugas</p> <p>5. Tanggung jawa petugas</p> <p>6. Kemampuan petugas</p> <p>7. Kesopanan dan Keramahan petugas</p> <p>8. Keadilan untuk mendapatkan pelayanan</p> <p>9. Ketepatan Pelaksanaan terhadap jadwal</p> <p>10. Kecepatan Pelayanan</p> <p>11. Lama Waktu Kepengurusan</p> <p>12. Pengurusan tanpa biaya</p> <p>13. Kenyamanan di lingkungan unit pelayanan</p> <p>14. Kemanan di lingkungan unit pelayanan</p>
Nilai SAKIP	<p>Nilai hasil akhir dengan kategori predikat sebagai berikut :</p> <p>a. AA dengan hasil penilaian 90-100</p> <p>b. A untuk hasil nilai 80-90.</p> <p>c. BB untuk hasil nilai 70-80</p> <p>d. B untuk hasil nilai 60-70</p> <p>e. CC untuk hasil nilai 50-60</p> <p>f. C untuk hasil nilai 30-50</p> <p>g. D dengan hasil nilai 0-30</p>	<p>1. Penilaian berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021</p> <p>2. Mengisi LKE dari Inspektorat</p> <p>3. Paparan oleh Camat di depan tim penilai AKIP</p> <p>4. Nilai SPIP (hasil penilaian risiko OPD), dengan bobot 5%.</p>
Nilai RB	<p>Untuk OPD, Yang dinilai hanya komponen pengungkit dari sisi pemenuhan dan reform</p>	<p>1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi</p> <p>2. Mengisi LKE dari inspektorat</p>
Nilai IPP	<p>Indeks penilaian sebagai berikut :</p> <p>a. 0 – 1,00 F [Gagal]</p> <p>b. 1,01 – 1,50 E [Sangat Buruk]</p> <p>c. 1,51 – 2,00 D [Buruk]</p> <p>d. 2,01 – 2,50 C- [Cukup (Dengan Catatan)]</p> <p>e. 2,51 – 3,00 C [Cukup]</p> <p>f. 3,01 – 3,50 B- [Baik (Dengan Catatan)]</p> <p>g. 3,51 – 4,00 B [Baik]</p> <p>h. 4,01 – 4,50 A- [Sangat Baik]</p> <p>i. 4,51–5,00 A [Pelayanan Prima]</p>	<p>1. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik</p> <p>2. Paparan di depan tim penilai kinerja pelayanan publik</p>

2) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Untuk mencapai sasaran tersebut, terdapat program/kegiatan/sub kegiatan yang menunjang atau mendorong ketercapaian sasaran strategis. Terdapat 2 (dua) program untuk mewujudkan 2 (dua) sasaran strategis Kecamatan Wonoayu pada tahun 2023 dengan capaian kinerja. Berikut analisis kinerja program/kegiatan/sub kegiatan yang mendukung ketercapaian sasaran tersebut:

*Tabel 3. 10
Realisasi Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Tahun 2023*

Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja (%)	Program	Anggaran		
				Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatkan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Persentase Permasalahan Trantibum yang Difasilitasi	100%	Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Rp. 169.615.000	Rp. 125.765.000	74,15
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi terpadu Kecamatan	Nilai survey kepuasan masyarakat (SKM)	100,18%	Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Rp. 521.238.397	Rp. 470.324.728	90,23
	Nilai IPP	100,2%				
	Nilai SAKIP	128%				
	Nilai RB	109%				

Berdasarkan tabel tersebut, capaian kinerja 2 (dua) program pendukung sasaran strategis mendapat rata-rata sebesar **107,47%** dengan kategori **sangat berhasil**. Hal ini menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan Kecamatan Wonoayu sangat mendukung ketercapaian sasaran strategis yang telah ditargetkan pada awal tahun 2023. Namun dari sisi anggaran, rata-rata prosentase capaian hanya 82,19 %.

Hal ini disebabkan adanya anggaran yang tidak terserap secara maksimal karena beberapa hal, di antaranya:

5. Efisiensi (sisa belanja modal)
6. Perubahan peraturan Honor Narasumber DPRD dari 3 jam menjadi 2 jam
7. Kekosongan jabatan structural
8. Terdapat Sisa TPP, Tukin dan Gaji

3) Realisasi Anggaran

*Tabel 3. 11
Realisasi Anggaran*

Program	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	Rp. 5.018.848.590	Rp. 4.737.113.062	94,39

Program penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik	Rp. 521.238.397	Rp. 470.324.728	90,23
Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	Rp. 169.615.000	Rp. 125.765.000	74,15
Program penyelenggaraan urusan pemerintahan umum	Rp. 56.802.500	Rp. 56.802.500	100,00
Program pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Rp. 56.125.000	Rp. 42.125.000	75,06
Jumlah	5.822.629.487	5.432.130.290	93,29

BAB IV PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo untuk tahun 2023 yaitu dari 2 (dua) sasaran strategis yang telah ditetapkan telah tercapai dengan baik, namun begitu masih diperlukan upaya perbaikan/penyempurnaan, sehingga pencapaian sasaran pada tahun berikutnya dapat optimal.

Capaian Kinerja Kecamatan Wonoayu Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Untuk mencapai sasaran tersebut berbagai upaya telah dilakukan seperti pencetusan inovasi-inovasi yang mendukung kinerja, koordinasi pelaksanaan dan monitoring evaluasi atas pelaksanaan kebijakan tersebut sehingga terwujudnya aparatur yang berkepribadian, bersih, kompeten dan berkinerja tinggi untuk memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan kinerja di tahun mendatang. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan instansi terkait dan instansi vertikal di wilayah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat target indikator hanya dapat dicapai dengan melibatkan segenap jajaran dan instansi dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada outcome, berbasis kinerja dan bertujuan melayani masyarakat.

Untuk sasaran yang dikategorikan belum berhasil, kendala yang dihadapi antara lain :

1. Masih kurangnya fasilitas umum dan penanganan disabilitas, lansia dan ODGJ;
2. Masyarakat masih membutuhkan pemahaman lebih perihal pelayanan publik secara online;
3. Adanya kegiatan terkait pengadaan alat rekam untuk pelayanan jemput bola yang tidak dapat dilakukan penyerapan secara maksimal dikarenakan rasionalisasi;
4. Kurangnya kompetensi SDM aparatur dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing-masing sehingga beban kerja menumpuk di beberapa orang saja;

B Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi kendala yang telah diuraikan diatas, Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo telah melakukan beberapa cara pemecahan masalah, antara lain:

1. Melaksanakan giat sosialisasi ke masyarakat dengan langsung bekerjasama dengan Kelurahan/Desa terkait pelayanan melalui *on line* maupun *off line*;
2. Mendorong pelaksanaan program kerja sesuai dengan rencana kinerja dan penganggaran, termasuk rencana aksi yang telah ditetapkan;

3. Menyusun perbaikan instrumen evaluasi khususnya pelayanan publik agar dapat menyesuaikan dengan perubahan situasi dan kondisi terkini. Digitalisasi layanan tersebut berdampak pada penyederhanaan bisnis proses dan SOP sehingga lebih mengurangi interaksi tatap muka dengan masyarakat;
4. Melakukan identifikasi secara berkala potensi permasalahan ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan Wonoayu;
5. Terus melakukan monitoring dan evaluasi atas program yang berjalan, agar program dapat berjalan dengan baik, sesuai dengan target yang diharapkan;
6. Melakukan review terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya, agar capaian yang telah dihasilkan pada Tahun 2022 dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penetapan perjanjian kinerja Tahun 2023;

LAMPIRAN – LAMPIRAN

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah

Link:

https://drive.google.com/file/d/1ypyzz7JctYxnpYs7xChwRtwAlzeqKQ95/view?usp=drive_link

B. Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Dok. SK. Kepala Perangkat Daerah tentang Indikator Kinerja Utama Tahun 2023

Link:

https://drive.google.com/file/d/1f4oSnnzzpdnoAxM4qM9l_LDbbViGhOP/view?usp=drive_link

C. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2023

Dok. Rencana Aksi Perangkat Daerah Tahun 2023

Link:

https://drive.google.com/file/d/1Uyt9NuD8uo1k3YHEQi6bsoJtLnW0sNx/view?usp=drive_link

D. Pohon Kinerja yang menunjang sasaran kinerja Tahun 2023

Dokumen ambil di SKP (SCREENSHOT)

Link:

https://drive.google.com/drive/folders/1JadVeZA1WlkakQg5QW5SEobvwfoDK9MI?usp=drive_link

E. Capaian Prestasi / Penghargaan Perangkat Daerah Tahun 2023

Dokumentasi Penghargaan yang diterima

Link:

https://drive.google.com/file/d/11FH7pRTk1WJXZIQF8SRAogieE348U14A/view?usp=drive_link

F. Matriks Renstra/Renja

Link: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1WuMDwywoLWHxW9HkzIshhWRMIM-DLXSZ/edit?usp=drive_link&oid=100810130036951859736&rtpof=true&sd=true

G. LHE SAKIP Tahun n-1 (2022)

Link: https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Kx55eUdzdAAUQWAgdUI5yQpUfDpkM2np/edit?usp=drive_link&oid=100810130036951859736&rtpof=true&sd=true atau https://drive.google.com/file/d/1yA2gjRXBxqe8ehOU-N_R6d73ttAZK8KO/view?usp=drive_link

H. Tanggapan/Tindak Lanjur Evaluasi SAKIP Tahun n-1

Link:

https://drive.google.com/drive/folders/1jNzB3_mLXuEXnNOD9uPolx_0vQRhzybk?usp=drive_link

I. Inovasi Tahun n (jika ada)

Link:

https://drive.google.com/file/d/11CPMue9ESeI4TI1FWIpIaIzWEP5nWZUP/view?usp=drive_link dan https://drive.google.com/file/d/1EIDt9k6NBrNZhMa9sA_it6tZWf4xQlx9/view?usp=drive

[link](#)

J. *Bukti Dukung Pengukuran Kinerja Setiap Indikator Kinerja*

Link:

https://drive.google.com/file/d/1Q743f4TY89D-NxQGPFqKgOXyMv-pw4iY/view?usp=drive_link

K. *Capaian Prestasi / Penghargaan Perangkat Daerah Tahun 2022*

Dokumentasi Penghargaan yang diterima

Link:

<https://drive.google.com/file/d/1dkMLmr1NUCuJLzPWUTksObV3zibgXox6/view?usp=sharing>

L *BA Review LKJiP*

.

Link:

<https://drive.google.com/file/d/1hOYztU3nBYFAqIsUoRPjf1d1nH2C5VVX/view?usp=sharing>